

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTI SARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG.....	1
RUMUSAN PENCIPTAAN	6
TUJUAN DAN MANFAAT PENCIPTAAN	6
1. Tujuan Penciptaan	6
2. Manfaat Penciptaan	6
TINJAUAN KARYA	7
LANDASAN TEORI	14
1. <i>Insecure</i>	15
2. <i>Surrealis</i>	15
3. <i>Distorsi</i>	16
4. <i>Disformasi</i>	16
5. <i>Transformasi</i>	17
6. <i>Unsur-unsur Rupa</i>	17
7. <i>Prinsip-prinsip Rupa</i>	20
METODE PENCIPTAAN.....	22
1. <i>Persiapan</i>	23
2. <i>Perancangan</i>	24
a. <i>Strategi Visual</i>	24
b. <i>Gambar Acuan</i>	26
c. <i>Sketsa/Gambaran Ide</i>	29
3. <i>Perwujudan</i>	40
4. <i>Penyajian Karya</i>	40
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	42
A. KONSEP PENCIPTAAN	42
B. PROSES PENCIPTAAN	43

1. Alat dan Bahan.....	43
2. Teknik	51
3. Proses Berkarya.....	52
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	55
A. HASIL KARYA I	55
1. Foto Karya	55
2. Deskripsi Karya	56
3. Analisis Karya	56
B. HASIL KARYA II	58
1. Foto Karya	58
2. Deskripsi Karya	58
3. Analisis Karya	59
C. HASIL KARYA III.....	60
1. Foto Karya	60
2. Deskripsi Karya	60
3. Analisis Karya	61
D. HASIL KARYA IV	62
1. Foto Karya	62
2. Deskripsi Karya	63
3. Analisis Karya	63
E. HASIL KARYA V.....	64
1. Foto Karya	64
2. Deskripsi Karya	65
3. Analisis Karya	65
BAB IV PENUTUP	66
A. KESIMPULAN.....	66
B. SARAN	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. “Angel 3”	9
Gambar 2. “Forest Fairy”	10
Gambar 3. “Cousin Christmas”	11
Gambar 4. “Santai”	12
Gambar 5. “DAPHNE GRAND”	13
Gambar 6. Gambar Acuan 1	26
Gambar 7. Gambar Acuan 2	27
Gambar 8. Gambar Acuan 3	28
Gambar 9. Gambar Acuan 4	28
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1	29
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2	30
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3	30
Gambar 13. Sketsa Alternatif 1	31
Gambar 14. Sketsa Alternatif 2	31
Gambar 15. Sketsa Alternatif 3	32
Gambar 16. Sketsa Alternatif 1	32
Gambar 17. Sketsa Alternatif 2	33
Gambar 18. Sketsa Alternatif 3	33
Gambar 19. Sketsa Alternatif 1	34
Gambar 20. Sketsa Alternatif 2	34
Gambar 21. Sketsa Alternatif 3	35
Gambar 22. Sketsa Alternatif 1	35
Gambar 23. Sketsa Alternatif 2	36
Gambar 24. Sketsa Alternatif 3	36
Gambar 25. Sketsa Terpilih 1	37
Gambar 26. Sketsa Terpilih 2	38
Gambar 27. Sketsa Terpilih 3	38
Gambar 28. Sketsa Terpilih 4	39
Gambar 29. Sketsa Terpilih 5	39
Gambar 30. Kanvas	43
Gambar 31. Spanram	44
Gambar 32. Cat lukis	44
Gambar 33. Linsed Oil	45
Gambar 34. Cat dasar	45
Gambar 35. Klep Tembak dan Anak Klep Tembak	46
Gambar 36. Pensil	47
Gambar 37. Kuas	47
Gambar 38. Amplas	48
Gambar 39. Pisau palet	48

Gambar 40. Palet	49
Gambar 41. Gunting dan Pisau	49
Gambar 42. Lakban kertas	50
Gambar 43. Minyak tanah	50
Gambar 44. Kain lap	51
Gambar 45. Proses pembuatan sketsa	52
Gambar 46. Proses pemasangan kanvas	52
Gambar 47. Proses mendasar.....	53
Gambar 48. Proses pewarnaan	54
Gambar 49. Proses penyelesaian.....	54
Gambar 50. Foto Karya I.....	55
Gambar 51. Foto Karya II.....	58
Gambar 52. Foto Karya III	60
Gambar 53. Foto Karya IV	62
Gambar 54. Foto Karya V.....	64



INTI SARI

Insecure merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa cemas, merasa dirinya kurang atau merasa dirinya tidak mampu untuk melakukan sesuatu. Insecure disebabkan karena peristiwa traumatis, tekanan dari orang-orang sekitar atau lingkungan sekitar seperti sekolah, tempat kerja dan rumah. Berdasarkan pengalaman pengkarya yang terjadi pada masa sekolah, pengkarya mendapatkan perlakuan buruk dari lingkungan sekolah yang menyebabkan timbulnya rasa insecure dalam diri pengkarya. Hal ini menjadi landasan dalam penciptaan karya seni lukis.

Bentuk karya yang dihadirkan adalah karya dua dimensi dengan gaya surealis menggunakan cat akrilik pada kanvas. Metode penciptaan yang digunakan menggunakan teori dari Gustami yaitu melakukan eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Setelah semua tahapan selesai hal terakhir yang dilakukan adalah menyelenggarakan pameran. Rancangan karya ini telah direalisasikan menjadi karya seni lukis sebanyak lima buah karya, dengan judul “Try to Get Along”, “Failed”, “Let’s Try Again!”, “Defenseless”, dan “Acceptance”.

Kata Kunci : *Insecure, Gaya surealis, Seni Lukis.*

ABSTRACT

Insecure is a condition when a person feels anxious, lacking or unable to do something. Insecure is caused by a traumatic event, pressure from people around or the surrounding environment such as school, workplace and neighborhood. Based on the artist's experience that happened during her school period, the artist's received bad treatment from the school environment which causes the insecurity to herself. This matter is the background of these painting works.

The form of the work presented are two-dimensional work in a surreal style using acrylic paint on canvas. The creation method used is preparation, which in this stage contemplation and disturbing memories of the past are then proceed to making alternative sketches at the design stage and selecting sketches, then at the embodiment stage, materials and tools are prepared, transferring the sketch to the canvas as the painting medium, then continuing to work on the painting until the completion stage. After all the stages have been completed, the last thing to do is organize an exhibition. The design of these works has been created into five works of painting each entitled: "Try to Get Along", "Failed", "Let's Try Again!", "Defenseless", and "Acceptance".

Keywords: *Insecure, Surrealist, Painting.*